



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

EKONOMI BIRU UNEP
INDONESIA EMAS

KKP
2025

panganbiru

08
KEPARIWISATA

Arah Kebijakan dan Dukungan Pemerintah Pusat Untuk Perencanaan, Pengelolaan, dan Pemanfaatan Hilirisasi Rumput Laut di Prov. Maluku

Manijo, S.St.Pi., M.Pi

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

Ambon, 1 Oktober 2025

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden (Asta Cita)



VISI

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

8 MISI ASTA CITA

1  Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)

2  Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui **swasembada pangan**, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan **ekonomi biru**

3  Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi

4  Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas

5  Melanjutkan **hilirisasi** dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri

6  Membangun **dari desa dan dari bawah** untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan

7  Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan

8  Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

DJPB mendukung di Asta Cita Nomor 2, 5, dan 6

Sasaran pembangunan

8%

Pertumbuhan ekonomi

&

0%

Tingkat kemiskinan



KEBIJAKAN EKONOMI BIRU UNTUK KELAUTAN DAN PERIKANAN BERKELANJUTAN

KKP
2025

panganbiru

08
POMRETI 08/2021

Melindungi laut dan sumber dayanya

1

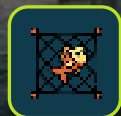
Memperluas Kawasan Konservasi Laut



Mengurangi tekanan dan aktivitas perikanan yang tidak ramah lingkungan

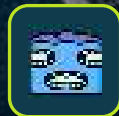
2

Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota



3

Pengembangan Perikanan Budidaya di Laut, Pesisir, dan Darat yang Berkelanjutan



Menjaga kelestarian wilayah laut

4

Pengawasan dan Pengendalian Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil



5

Pembersihan Sampah Plastik di Laut melalui Gerakan Partisipasi Nelayan



Memperluas perlindungan, mengurangi tekanan/dampak negatif kegiatan manusia, melestarikan dan menjaga kualitas ekosistem laut dan layanan ekosistemnya

EKONOMI BIRU KE-3: PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA DI LAUT, PESISIR, DAN DARAT YANG BERKELANJUTAN

STRATEGI

1. Revitalisasi Perikanan Budi Daya
2. Modeling Perikanan Budi Daya
3. Kampung Perikanan Budi Daya

5 Komoditas Strategis



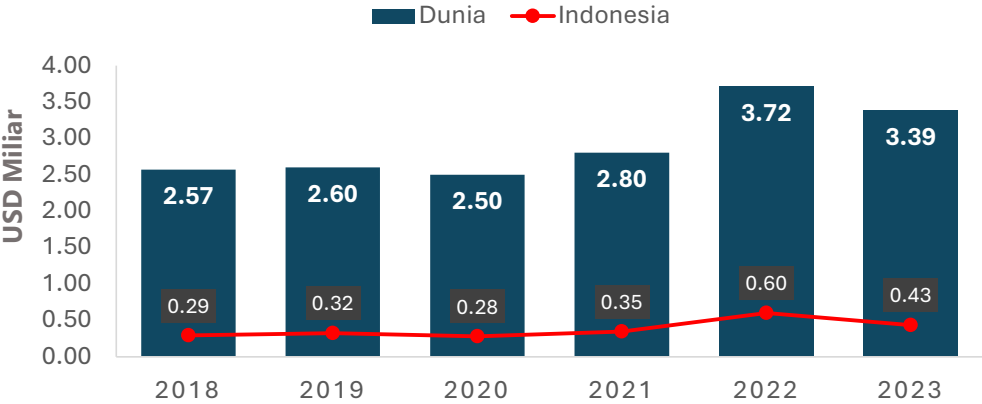
TARGET

- 1. Pembudidaya Ikan yang Sejahtera
- 2. Produksi Perikanan Budidaya Berkelanjutan (Ikan, Udang, Rumput Laut)
- 3. Industri Akuakultur yang Maju, Modern, dan Berkelanjutan
- 4. Peningkatan PDB dari Perikanan

Budi daya Laut, Payau, Tawar yang Tangguh dan Berkelanjutan

PROFIL PASAR LN KOMODITAS RUMPUT LAUT TAHUN 2023

TOTAL IMPOR RUMPUT LAUT DUNIA



NILAI IMPOR 2023 **VOLUME IMPOR 2023** **Tren 2018-2023**
USD 3,39 Miliar **0,83 Juta Ton** **6,6 %**
▼ -8,3% (YoY) ▲ 4,7% (YoY)

TOP IMPORTIR RUMPUT LAUT DUNIA, 2023

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share	Trend (YoY)	Share IDN
UNI EROPA	0,83	24,5%	-8,0%	3,3% ▼
TIONGKOK	0,62	18,2%	-23,1%	50,9% ▼
JEPANG	0,33	9,7%	11,4%	3,6% ▼
ASEAN	0,31	9,1%	-2,8%	5,3% ▼
AMERIKA SERIKAT	0,31	9,1%	-13,2%	4,5% ▼

TOP EKSPORTIR RUMPUT LAUT DUNIA, 2023

Negara	Nilai (USD Miliar)	Share	Trend (YoY)
TIONGKOK	0,71	22,0%	-25,5%
INDONESIA	0,44	13,8%	-27,1%
KOREA SELATAN	0,40	12,5%	19,1%
FILIPINA	0,30	9,3%	-14,2%
CHILI	0,29	9,2%	1,1%

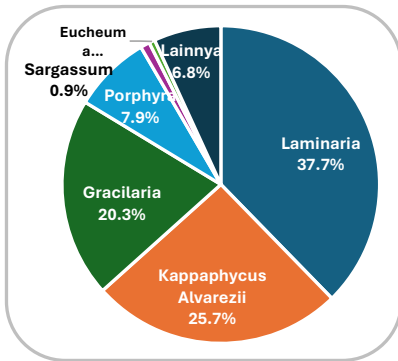
Keterangan:
*Kode HS: 121220, 121221, 121229, 130231, 130239

Sumber: Ditjen PDSPKP

PRODUKSI RUMPUT LAUT DOMINAN TAHUN 2022

Negara	Share (%)	Jenis Rumput Laut (% volume dunia)
TIONGKOK	60,1%	<i>Laminaria</i> (83,2%), <i>Gracilaria sp.</i> (80,3%), <i>Porphyra</i> (73,5%), <i>Sargassum</i> (95,3%)
INDONESIA	24,9%	<i>Kappaphycus alvarezii</i> (81,0%), <i>Gracilaria sp.</i> (18,9%), <i>Sargassum</i> (0,1%)
KOREA SELATAN	4,6%	<i>Laminaria</i> (8,2%), <i>Porphyra</i> (18,6%), <i>Sargassum</i> (3,9%)
FILIPINA	4,1%	<i>Kappaphycus alvarezii</i> (15,4%), <i>Eucheuma sp.</i> (28,8%)
CHILI	1,1%	<i>Lessonia</i> (97,5%), <i>Gracilaria sp.</i> (0,7%), <i>Laminaria</i> (2,0%)

Sumber :
1. Data perdagangan dunia: ITC Trademap, diunduh tanggal 19 Agustus 2024, diolah Ditjen PDSPKP
2. Data ekspor Indonesia: Bea Cukai dan BI dikompilasi BPS 2024, diolah Ditjen PDSPKP
3. Data produksi dunia: FAO 2022, diunduh tanggal 29 Maret 2024 dan hasil komunikasi dengan ASTRULI & JASUDA





EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA

TOTAL EKSPOR INDONESIA, 2024



NILAI EKSPOR 2024
USD 342,16 Juta
▼ -21,1% (YoY)

VOLUME EKSPOR 2024
262,55 Ribuan Ton
▼ -1,2% (YoY)

RERATA PERTUMBUHAN
(2020 – 2024)
12,1%
per tahun

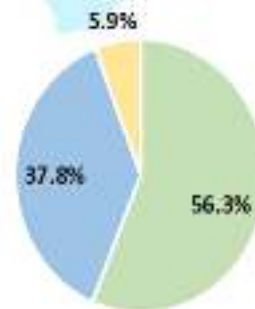
TOP NEGARA TUJUAN EKSPOR, 2024

NEGARA	NILAI (Juta USD)	YoY	Kontribusi
Tiongkok	230,99	-26,3%	67,5%
European Union	33,66	23,5%	9,8%
ASEAN	16,33	0,9%	4,8%
Jepang	10,93	-8,8%	3,2%
Amerika Serikat	10,87	-21,8%	3,2%

EKSPOR BERDASARKAN BENTUK PRODUK TAHUN 2024



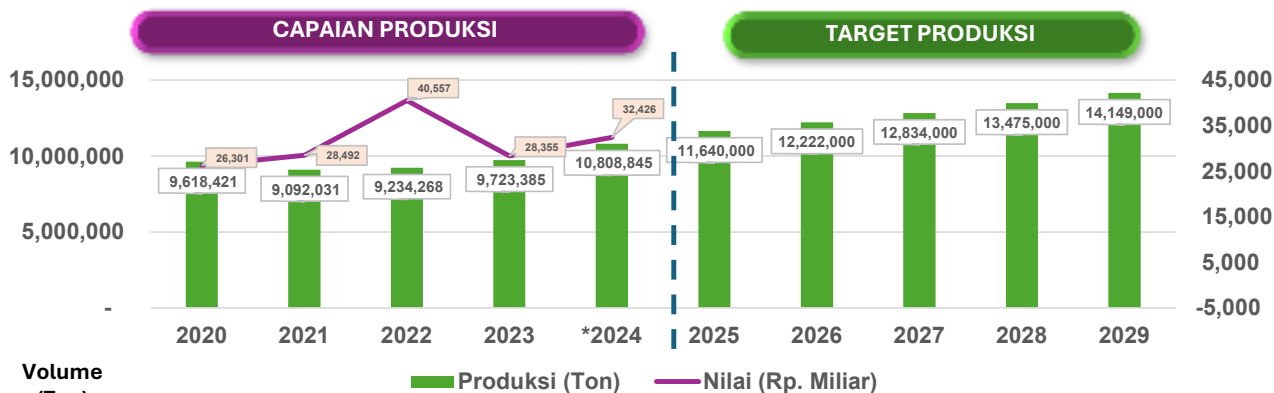
PROPORSI BENTUK PRODUK TAHUN 2024



- Ekspor Rumput Laut Indonesia selama periode 2020-2024 menunjukkan **pertumbuhan 12,1% pertahun**.
- Negara tujuan ekspor utama Rumput Laut Indonesia adalah **Tiongkok** dengan kontribusi sebesar **67,5%** dari total ekspor rumput laut Indonesia.
- Ekspor rumput laut Indonesia didominasi dalam bentuk **kering** dengan kontribusi sebesar **56,3%**.

Sumber: Ditjen PDSPKP

PRODUKSI RUMPUT LAUT 2020-2024 DAN TARGET 2025-2029



Sumber: Satu Data KKP, 2024

** 2024 Angka Sangat Sementara

Target produksi 2024 sebesar **12,33 juta ton** senilai **Rp. 39,4 triliun** dan capaian sangat sementara tahun 2024 sebesar **10,8 juta ton**

REALISASI PRODUKSI BUDIDAYA RUMPUT LAUT PER JENIS 2018-2023

No	Komoditas Rumput Laut	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
1	<i>Eucheuma cottonii</i>	8.794.672	7.472.351	6.050.552	4.735.828	5.670.057	5.449.857
2	<i>Eucheuma spinosum</i>	409.542	999.407	2.030.244	2.323.132	2.115.432	2.770.468
3	<i>Gracilaria sp.</i>	1.115.574	1.223.564	1.456.730	1.915.310	1.448.081	1.532.723
4	<i>Sargassum sp.</i>	415	80.618	80.662	85.317	482	-
5	<i>Caulerpa sertularioides</i>	-	45	173	219	225	275
6	<i>Caulerpa webbiana</i>	-	-	59	-	-	80
7	<i>Alga Merah</i>	-	-	-	32.204	-	-
8	<i>Lain-lain</i>	-	-	-	-	-	7
Produksi Rumput Laut (Ton)		10.320.202	9.775.986	9.618.421	9.092.010	9.234.268	9.753.410
Nilai Produksi (Rp. Miliar)		28.449	29.123	26.301	28.528	40.556	28.355

- Fokus utama pengembangan rumput laut di Indonesia adalah ***Eucheuma cottonii***, dimana pada tahun 2018-2023 berkontribusi rata-rata 52-85% dari total produksi RL.
- E. cottonii* menjadi prioritas karena:** (1) Dapat dikembangkan menggunakan sistem kultur jaringan; (2) Harga lebih tinggi (Rp 20.000 – Rp 35.000 per kg); (3) Produk turunan lebih banyak; (4) Pasar masih terbuka lebar.
- Sejak tahun 2018-2023, terdapat pengembangan budidaya rumput laut spesies baru, dengan meningkatnya produksi ***Eucheuma spinosum*** (kontribusi 28%) dan ***Gracilaria sp*** (kontribusi 15%).

RUMPUT LAUT INDONESIA DALAM ANGKA

Produksi nasional tahun 2023*

55,80% *E.cottonii*, 28,48% *E.spinossu*, 15,72% *Gracilaria*, 0,003% lainnya

911 jenis

Rumput laut di Indonesia

201 RL hijau, 138 RL coklat, 452 RL merah

342,16 juta USD

Nilai ekspor tahun 2024

Ranking ke-2 eksportir global (13,8%)

3,7 miliar USD

Nilai perdagangan global

51% karaginan, 42% RL kering, 7% agar

*) Satu data KKP, 2024

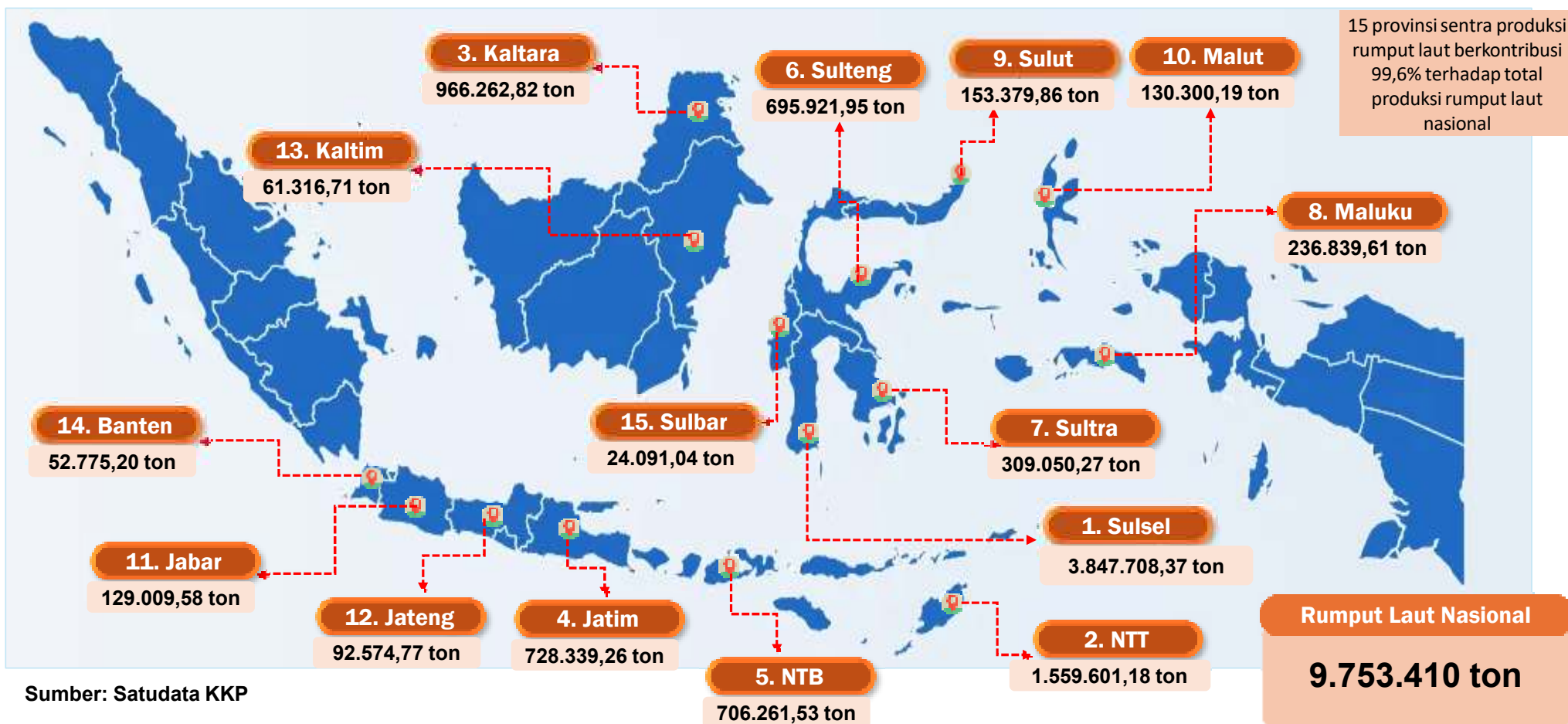


SENTRA PRODUKSI RUMPUT LAUT MENURUT PROVINSI TAHUN 2023

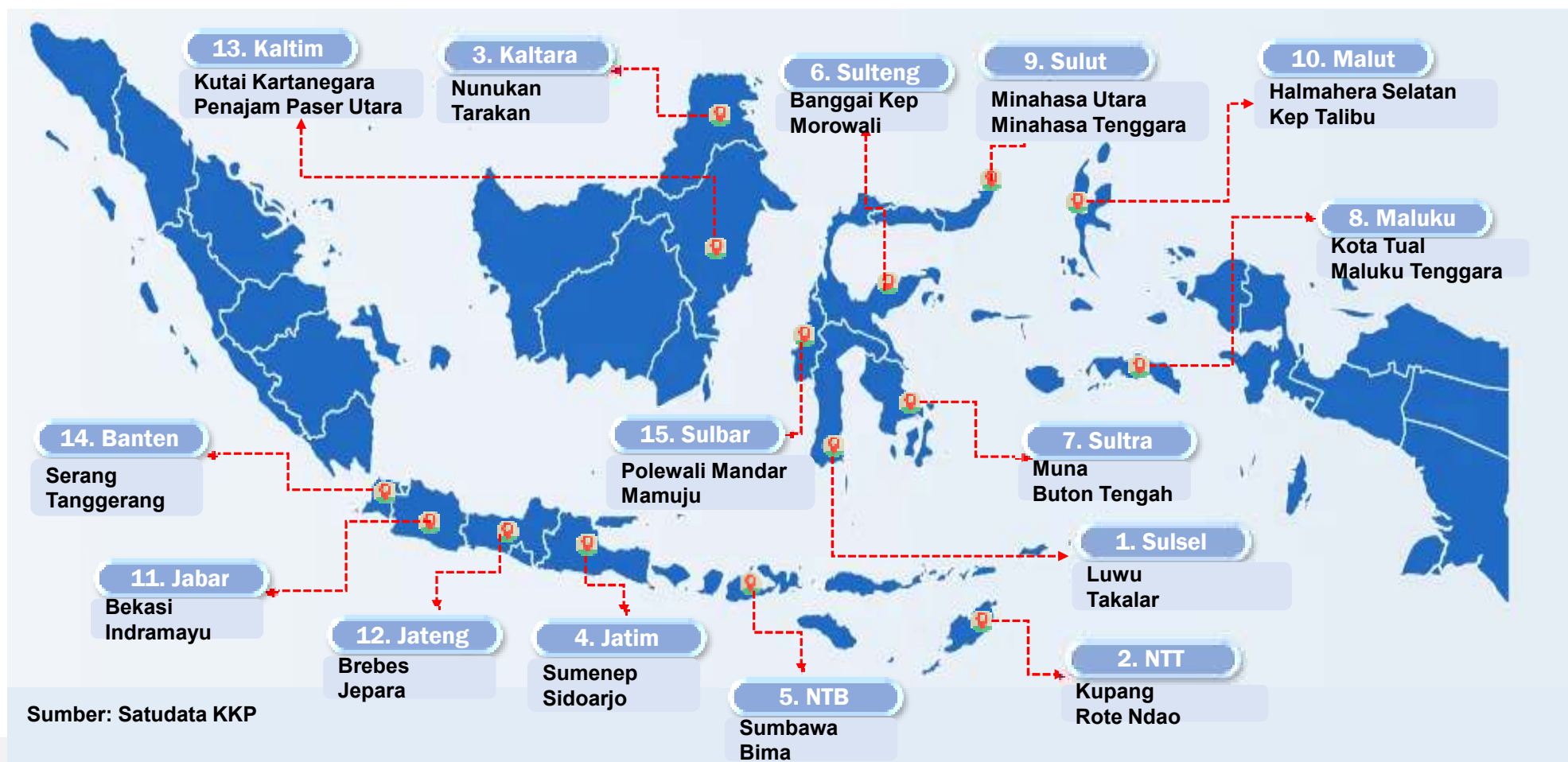
KKP
2025

panganblu

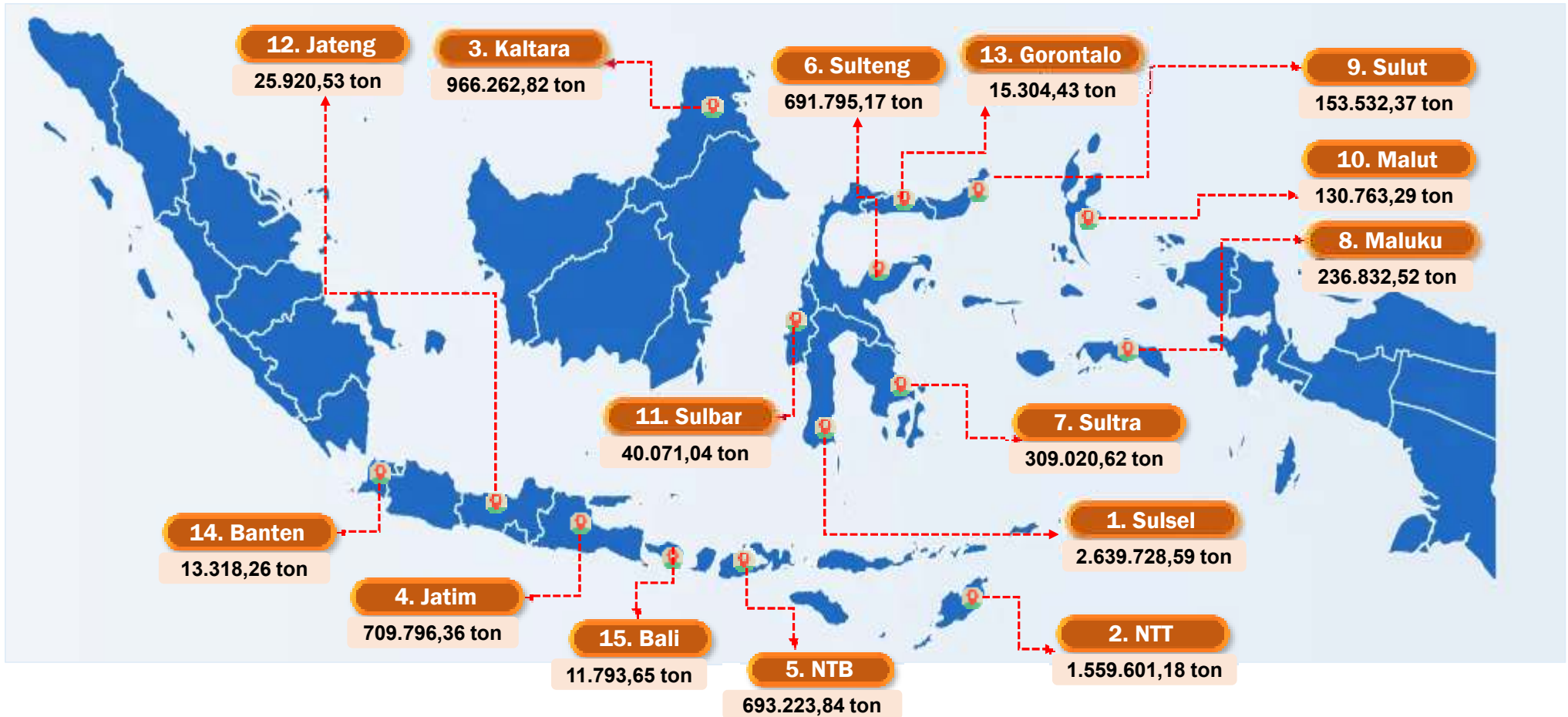
08
PANGKAT KEMERDEKAAN



SENTRA PRODUKSI RUMPUT LAUT MENURUT PROVINSI (2 KABUPATEN TERBESAR) TAHUN 2023



PETA SENTRA RUMPUT LAUT COTTONII TAHUN 2023

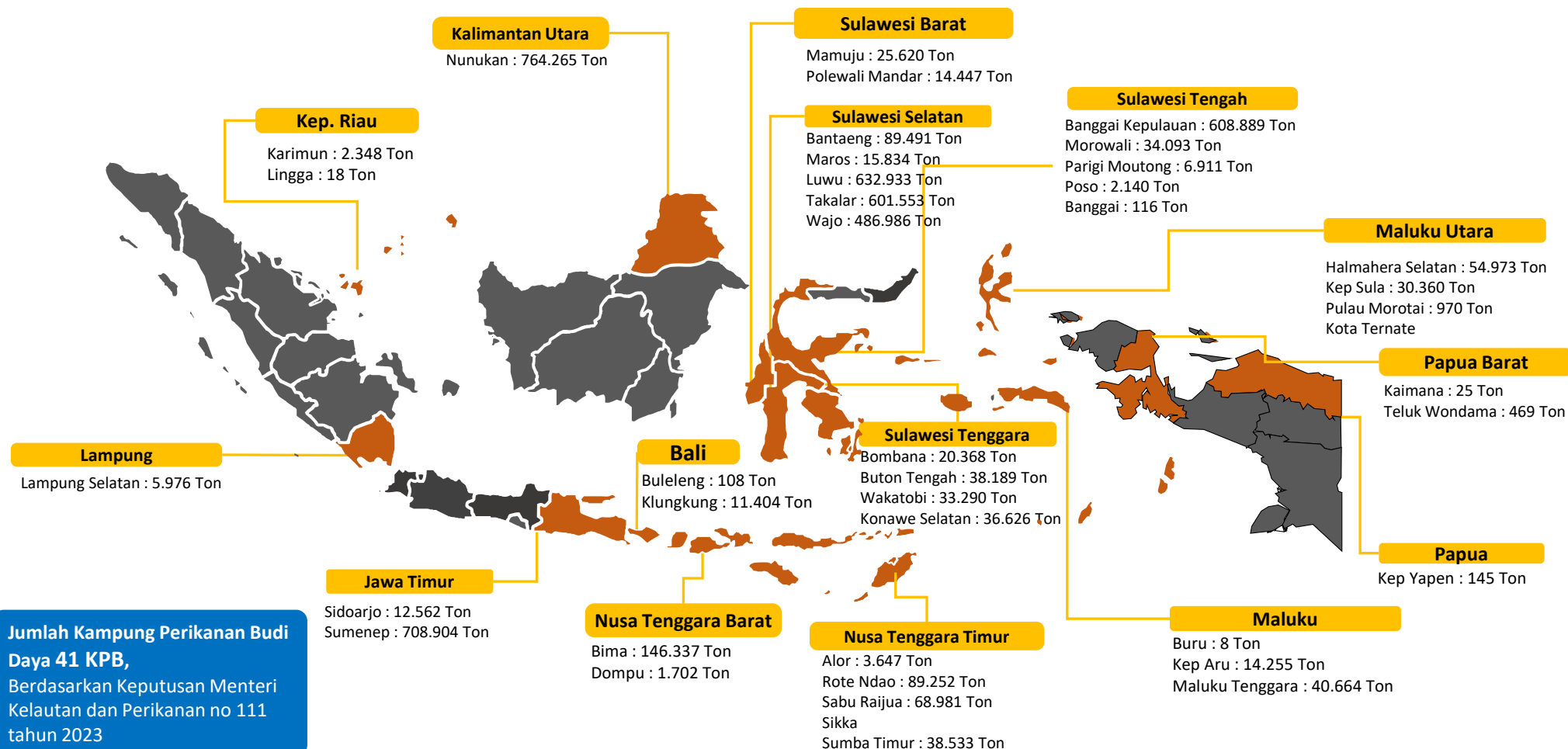


PETA SENTRA RUMPUT LAUT GRACILARIA, TAHUN 2023





Kampung Budidaya Rumput Laut, (Data Produksi 2023)





STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI BUDI DAYA RUMPUT LAUT



Produksi 2024*: 10.8 juta ton
Target 2025 : 11.65 juta ton
Target 2029 : 14,01 juta ton



Lahan potensial : 1,510,224 Ha
Lahan existing : 175,967 Ha (11.65%)



Strategi Peningkatan Produksi Rumput Laut untuk Ekspor dan Ketahanan Pangan

Pengembangan Laboratorium Kultur Jaringan

Production of Tissue Culture Seaweed



Modeling Budi Daya Rumput Laut

End-to-End Seaweed Industry Development



Revitalisasi Kampung Budi Daya Rumput Laut dan Sentra Budi Daya Rumput Laut



Bantuan Sarana dan Prasarana (Bibit, KBRL & BRL)

Seed Seaweed



Cultivation Seaweed



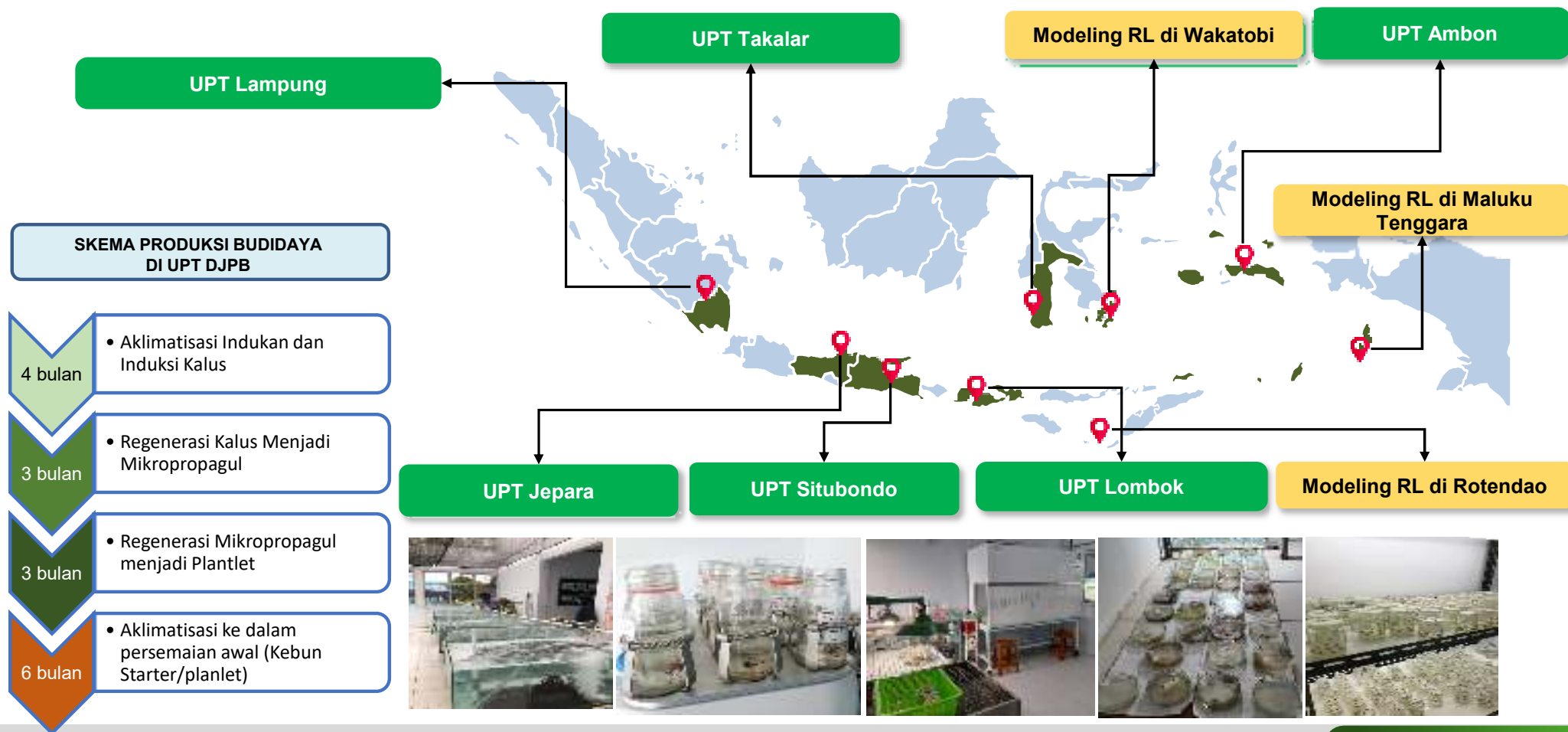
Nursery Seaweed



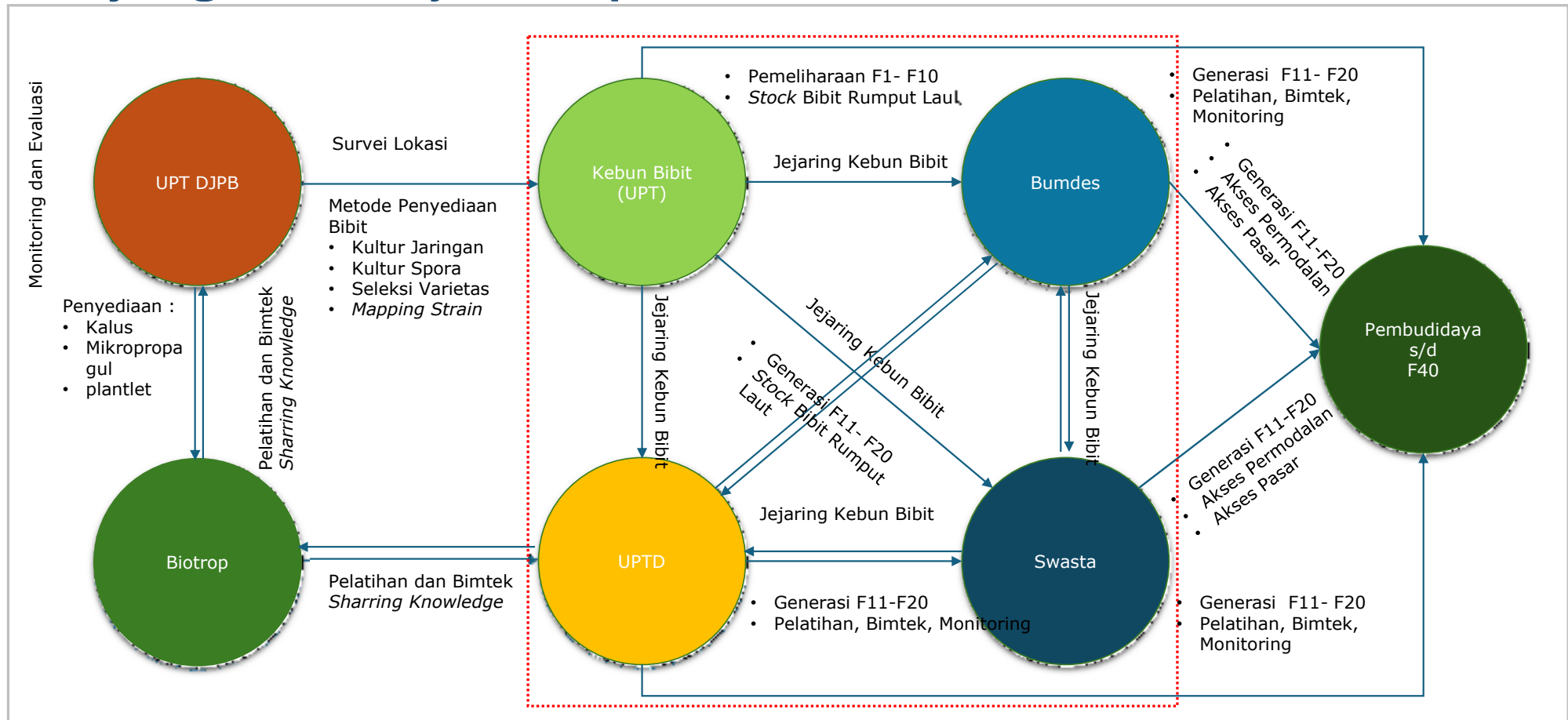
Pedoman Pelaksanaan Keamanan Pangan



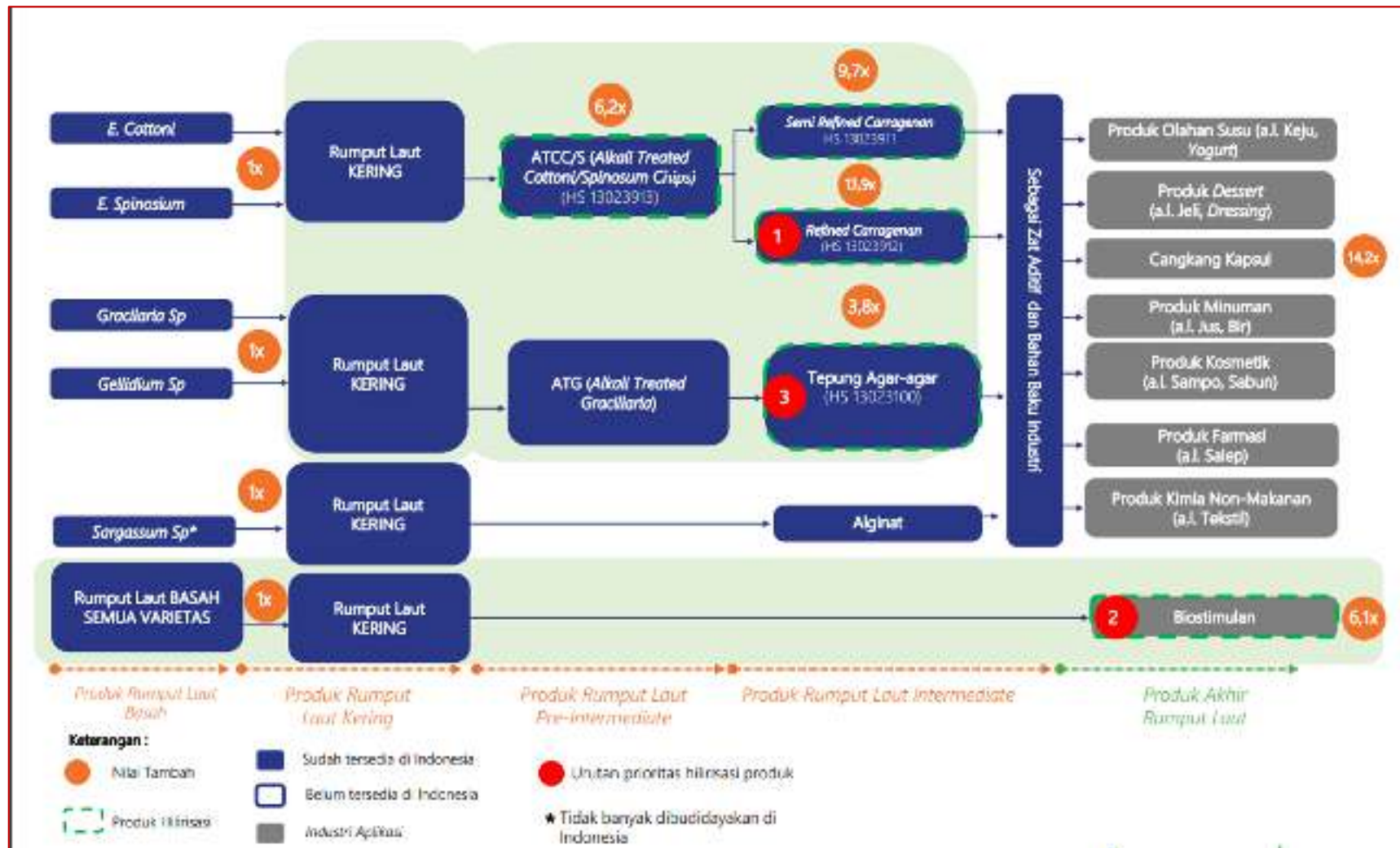
Pedoman Pelaksanaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (untuk Rumput Laut)



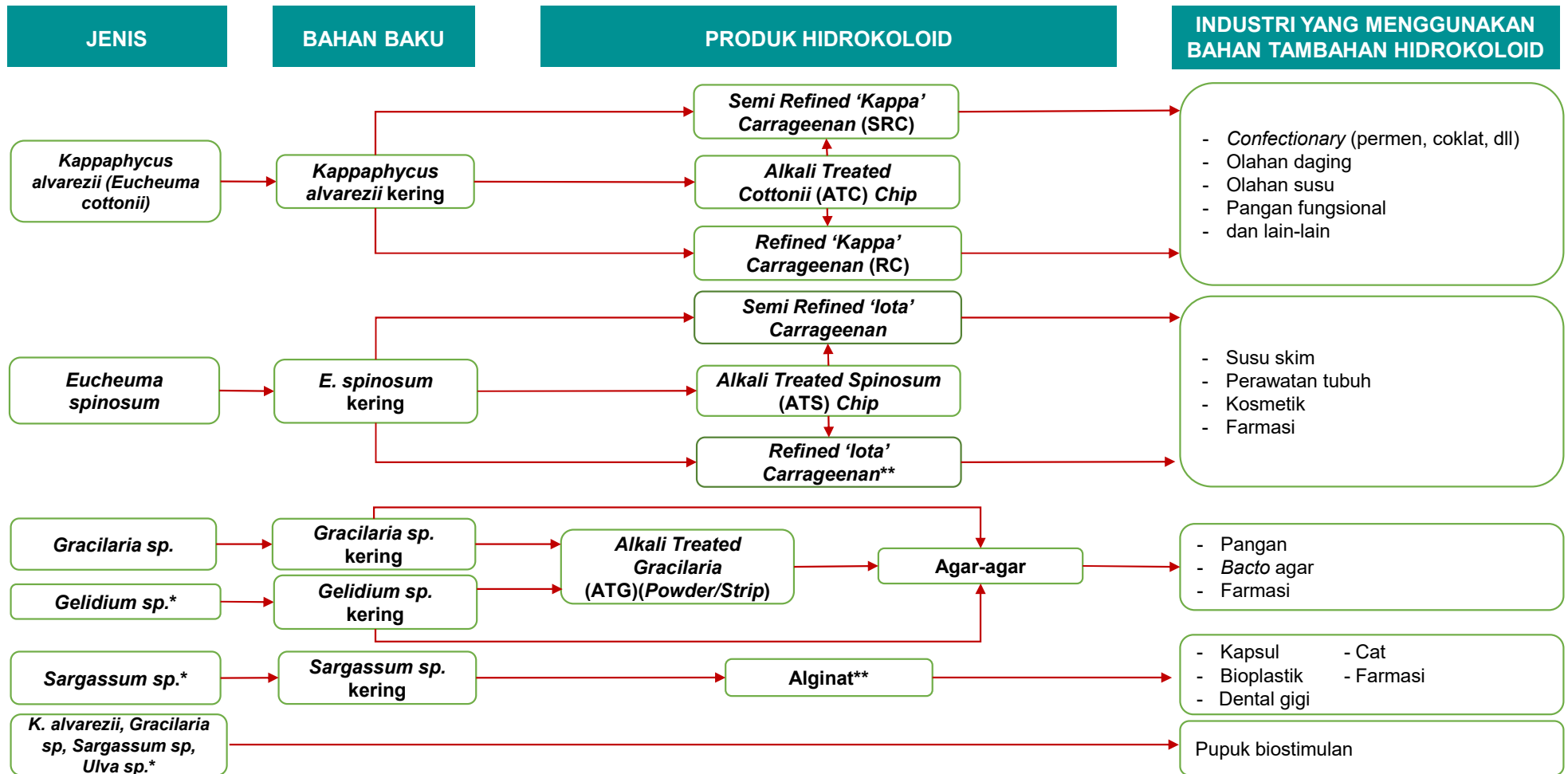
Skema Penyediaan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Jejaring Pembudidayaan Rumput Laut



Pohon Industri – RUMPUT LAUT



POHON INDUSTRI PENGOLAHAN RUMPUT LAUT



* Masih diperoleh dari alam/belum dibudidayakan

** Belum diproduksi di Indonesia

Potensi Pemanfaatan Lahan Perikanan Budidaya

Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Maluku



TOTAL

POTENSI : 158.485,58 Ha
EKSISTING : 8.516,30 Ha (5,37%)

¹ TERBUKA PELUANG PENGEMBANGAN
BUDIDAYA PERIKANAN DI MALUKU



Produksi Perikanan Budidaya Provinsi Maluku Tahun 2024

Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Maluku



Tahun	Kabupaten/Kota	Budidaya Air Laut											Budidaya Air Payau					TOTAL PROD
		Rumput Laut	Tiram mutiara	Kerapu	Kakap	Baronang	Kuwe	Udang Barong	Rajungan	Teripang	Ikan lainnya	Lainnya	Bandeng	Udang windu	Kepiting	Udang vaname	Udang Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2024*)	Kepulauan Tanimbar	14.673,79	-	20,84	-	-	-	7,52	-	-	-	-	-	-	20,77	-	-	14.722,92
	Maluku Tenggara	44.308,86	-	2,38	3,27	1,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44.315,97
	Maluku Tengah	-	-	1,41	0,87	-	20,33	-	-	-	-	-	0,01	-	1,10	5.246,73	-	5.273,25
	Buru	-	-	-	-	-	42,06	-	-	-	-	-	211,34	6,48	-	-	-	326,39
	Kepulauan Aru	42.074,97	-	189,45	-	-	-	-	-	646,66	-	-	-	-	115,08	-	-	43.026,16
	Seram Bagian Barat	-	-	4,94	-	-	12,87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57,55
	Seram Bagian Timur	77,44	-	11,80	7,35	5,31	6,78	0,78	-	-	-	-	3,39	-	25,52	-	-	168,02
	Maluku Barat Daya	26.843,65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.843,65
	Buru Selatan	-	-	0,46	0,25	-	0,71	-	-	-	-	-	-	-	0,40	-	-	2,21
	Tual	126.145,22	34,34	27,76	-	-	-	-	-	8,82	-	-	-	-	-	-	-	126.216,14
	Ambon	9,87	-	22,08	38,60	-	75,61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	214,05
Total (2024)		254.133,79	34,34	281,11	50,34	6,76	158,36	8,30	-	655,48	-	-	214,74	6,48	162,87	5.246,73	-	261.166,30

Ket: *) Angka bersifat sementara

❑ **6 Komoditi Produksi Tinggi:** Rumput Laut, Udang Vaname, Teripang, Kerapu, Kepiting, Kuwe



Terima Kasih.

Ditjen Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan